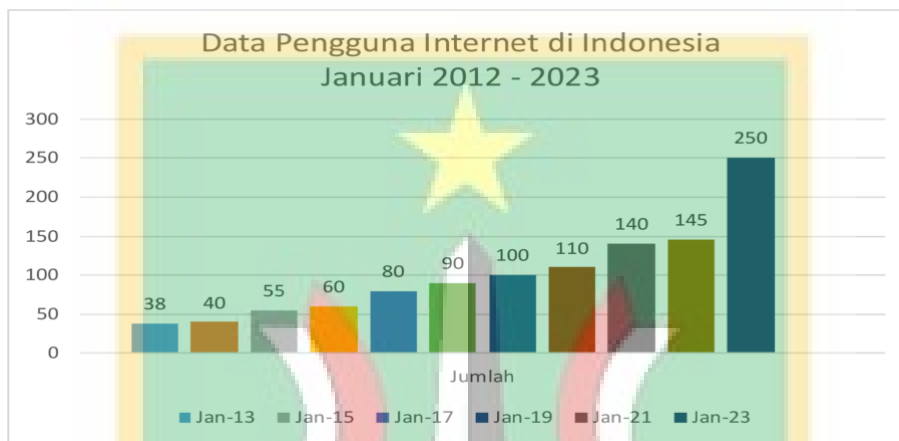


# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern ini Masyarakat membutuhkan alat komunikasi untuk mendapatkan maupun menyebarkan informasi. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh Masyarakat (Shiefty, 2016) . Di Indonesia sendiri, Masyarakat dari berbagai kalangan tidak ketinggalan menggunakan teknologi komunikasi yang berbasis internet khususnya dalam mengakses media sosial.



**Gambar 1.1. jumlah pengguna internet di Indonesia**

Sumber: DataIndonesia.id

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang tertulis dalam website nya mengungkapkan bahwa: “Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa” (Apjii, 2023). Berdasarkan dari populasi maka artinya, 59% penduduk Indonesia telah merasakan akses ke media sosial.

Dewasa ini, semakin berkembangnya kekuatan media sosial serta khalayak yang semakin kritis, media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan atau berinteraksi dengan pengguna lain, akan tetapi menjadi sumber informasi yang memiliki nilai lebih. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial (Carniago, Alfi dan Eko, 2022). Menurut hasil survey *DataReportal* pada Tahun 2023 media sosial yang banyak digunakan adalah media Sosial TikTok, Dengan persentase pengguna Tiktok 66,1%, Instagram 51,6%, Youtube 46,9% dan Facebook 43,4% dari total 167,0 juta pengguna media sosial di Indonesia (Kemp, 2023).

Perkembangan media sosial khususnya TikTok menjadi sebagai media alternatif untuk mencari informasi yang dibutuhkan. TikTok adalah salah satu platform media

sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 3 menit yang didukung dengan adanya fitur music, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya (Susanto dan Daniel, 2021).

Platform media sosial TikTok dapat digunakan sebebasmungkin oleh semua orang untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Saat ini, media sosial TikTok digunakan tidak hanya untuk kepentingan individu saja, jauh dari itu kita dapat menemukan informasi yang lebih bernilai dan memiliki dampak yang positif bagi kehidupan. Salah satunya dengan adanya konten terkait pengembangan diri dari beberapa akun seperti *@animo.life*, *@socialkreatif*, *@pikiranterbuka* dan *@satupersen\_official*. Dari beberapa akun pengembangan tersebut, *@satupersen\_official* memiliki jumlah followers serta like yang lebih banyak dibanding dengan akun pengembangan diri lainnya.



**Gambar 1.2 Profile TikTok @satupersen\_official**

Sumber: Akun TikTok @satupersen\_official

Akun Tiktok *@satupersen\_official* menjadi sebuah media informasi online yang aktif memberikan informasi yang bermanfaat seperti Kesehatan mental, Pendidikan, filsafat, dan pengembangan diri melalui postingan konten yang disajikan. Founder dari Akun tersebut merupakan lulusan Psikologi dari Universitas Indonesia dengan pemilik nama Ifandi Khainur Rahim atau biasa disebut evan, saat kuliah ia pernah menjabat sebagai ketua BEM Fakultas Psikologi tahun 2018 . Konten yang disajikan menarik perhatian lewat tampilan visual yang di desain dengan menarik dan teks informasi yang

mudah difahami. Akun ini mempunyai banyak konten yang menarik karena melihat saat ini terutama anak muda mengalami masalah hidup dan system Pendidikan tidak mengajarkan dalam kesiapan menghadapi rintangan dan masalah mengenai diri sendiri, *relationship*, keluarga, karir serta makna hidup (Afifah, 2021).

Adanya akun *@satupersen\_official* menjadi salah satu sumber informasi untuk membantu mengembangkan diri, setidaknya satu persen setiap harinya sesuai dengan namanya melalui media sosial. Berdasarkan hal tersebut peneliti melihat adanya urgensi untuk melakukan penelitian atas Pengaruh konten Pengembangan diri terhadap pemenuhan kebutuhan followers dengan tujuan mengoptimalkan kehadiran akun tersebut sebagai salah satu sumber informasi pengembangan diri.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “pengaruh konten pada akun TikTok *@satupersen\_official* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengembangan diri followers (Survei pada followers Akun *@satupersen\_official*)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengemukakan perumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh konten pada akun TikTok *@satupersen\_official* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengembangan diri *followers*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Pengaruh konten pada akun TikTok *@satupersen\_official* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengembangan diri *followers*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh media sosial terutama media sosial TikTok.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan persepsi tentang berbagai pengaruh Media Sosial khususnya Media TikTok.

### 1.4.3 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan kajian komunikasi terutama dalam bidang informasi melalui media sosial.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari tiga bab. Yakni pendahuluan, tinjauan Pustaka, dan metodologi penelitian. Adapun sistematika penulisan yang lebih detail, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memiliki beberapa sub-bab yang dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori serta konsep yang digunakan untuk menganalisa serta menjawab permasalahan dalam penelitian. Dengan urutan yaitu, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam Menyusun penelitian ini. Setelah itu teori, hipotesis, konsep mengenai Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi serta kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab Metodologi berisikan pendekatan penelitian, taraf signifikan riset, metode, data penelitian, jenis, teknik pengambilan data, skala ukur data, operasional variabel, penjelasan populasi, teknik pengambilan sampel, uji validitas dan reliabilitas instrument riset, teknik analisis data serta perencanaan jadwal penelitian.